

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Kontribusi Hasil Belajar Membuka Usaha Busana Terhadap Upaya Perintisan Usaha Mandiri” pada Alumni Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi angkatan 2002 dan 2003 yang merintis modiste, yang dapat dikemukakan adalah :

1. Hasil Belajar Membuka Usaha Busana Alumni Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi angkatan 2002 dan 2003 berkaitan dengan:
  - a. Kemampuan kognitif berada pada kriteria tinggi, ditunjukkan dengan adanya penguasaan pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik usaha busana, pemilihan produk dan jasa, pemilihan bentuk usaha, dan pembuatan rencana kerja usaha busana.
  - b. Kemampuan afektif berkaitan dengan ketertarikan alumni dalam mempelajari Membuka Usaha Busana lebih dari setengahnya berada berada pada kriteria tinggi, ditunjukkan dengan adanya sikap ketelitian alumni dalam mengerjakan pembuatan busana, kesabaran dalam menerima kritikan, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, kesungguhan dalam melayani konsumen, timbulnya motivasi untuk membuka usaha di bidang busana, disiplin dalam

menyelesaikan pesanan pembuatan busana, senang mengikuti dan mempelajari perkembangan mode, dan keberanian dalam mengambil resiko bila terjadi kegagalan dalam pembuatan busana.

- c. Kemampuan psikomotor berkaitan dengan keterampilan pembuatan produk dan jasa usaha busana lebih dari setengahnya berada pada kriteria tinggi, ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam keterampilan membuat pola busana, meletakkan pola pada berbagai jenis kain, mengoperasikan peralatan menjahit, menjahit bagian-bagian busana, menjahit busana sesuai model, dan membuat blus dengan berbagai macam model lengan.
2. Upaya perintisan usaha mandiri yang dilakukan Alumni Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi angkatan 2002 dan 2003 yang merintis modiste berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor adalah :
  - a. Aspek kognitif berkaitan dengan upaya dalam pelaksanaan perintisan usaha mandiri bidang busana jenis modiste diketahui kurang dari setengahnya berada pada kriteria cukup, ditunjukkan dengan adanya upaya dalam penguasaan pengetahuan cara memperoleh modal usaha jenis modiste, cara mengelola produk yang baik, cara mengelola modiste, memahami pemilihan lokasi modiste, cara meningkatkan mutu produk modiste, pemilihan ruang kerja modiste, cara melakukan promosi untuk modiste, dan mengelola produk modiste.

- b. Aspek afektif berkaitan dengan upaya dalam pelaksanaan perintisan usaha mandiri bidang busana jenis modiste diketahui kurang dari setengahnya berada pada kriteria cukup, ditunjukkan dengan adanya upaya meningkatkan disiplin kerja, mempelajari perkembangan wawasan pemeliharaan peralatan menjahit, bekerja keras mengelola modiste, mengupayakan pelatihan untuk mengembangkan modiste, tertib memelihara lingkungan kerja dan menerapkan jiwa wiraswasta dalam melaksanakan perintisan usaha mandiri bidang busana jenis modiste.
  - c. Aspek psikomotor berkaitan dengan upaya dalam pelaksanaan perintisan usaha mandiri bidang busana jenis modiste berada pada kriteria cukup, ditunjukkan dalam upaya membuat pola sesuai model, mengukur badan dengan tepat, menjahit busana dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi, menghias busana, dan upaya-upaya pengawasan kegiatan produksi modiste.
3. Hasil perhitungan analisis regresi menunjukkan bahwa hasil belajar Membuka Usaha Busana dengan upaya perintisan usaha mandiri terdapat kontribusi positif yang signifikan, maknanya bahwa hasil belajar Membuka Usaha busana memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap upaya perintisan usaha mandiri dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar hasil belajar yang tidak teramati dalam penelitian.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan hasil penelitian tentang kontribusi hasil belajar Membuka Usaha Busana terhadap upaya perintisan usaha mandiri mengandung implikasi bahwa Alumni Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi telah

mampu menguasai pengetahuan dan pemahaman materi karakteristik usaha busana, pemilihan produk dan jasa, pemilihan bentuk usaha, dan perencanaan kerja usaha, memiliki sikap yang positif untuk mempelajari Membuka Usaha Busana dan menguasai keterampilan dalam pembuatan produk dan jasa usaha busana dengan optimal.

Upaya Alumni dalam penguasaan pengetahuan, pemahaman dan penerapan mengelola modiste, bersikap sungguh-sungguh dan bekerja keras dalam merintis modiste dan menguasai keterampilan pembuatan produk dan jasa modiste yang dimilikinya dalam upaya perintisan usaha mandiri kurang diupayakan secara maksimal.

Hasil penelitian hasil belajar Membuka Usaha Busana dapat memberikan sumbangan yang sangat tinggi terhadap upaya pelaksanaan modiste sebagai usaha mandiri bidang busana yang dirintis Alumni Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi. Kesimpulan tersebut mengandung implikasi bahwa kemampuan berfikir Alumni berada pada tingkat tinggi dalam Membuka Usaha Busana, akan tetapi upaya dalam pelaksanaan perintisan usaha mandiri bidang busana jenis modiste belum optimal, ditunjukkan dengan upaya yang cukup baik dalam kemampuan keterampilan teknis, tetapi masih kurang dalam kemampuan manajerial.

Dilihat dari upaya pelaksanaan modiste sebagai usaha mandiri yang dirintis, pemberdayaan potensi yang telah dimiliki Alumni belum maksimal, baik itu pengetahuan, sikap, maupun keterampilan Membuka Usaha Busana pada pelaksanaan kegiatan perintisan usaha mandiri

### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi ini disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Penulis mencoba memberanikan diri untuk mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan di dalam pembelajaran Membuka Usaha Busana.

Rekomendasi kepada Alumni Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi Angkatan 2002 dan 2003 yang dapat disampaikan adalah hendaknya lebih dapat meningkatkan upaya dalam perintisan usaha mandiri dengan cara memberdayakan sumber daya yang dimiliki, baik dalam segi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh dari pembelajaran Membuka Usaha Busana, yang merupakan bekal bagi Alumni untuk merintis usaha mandiri bidang busana.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Membuka Usaha Busana pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor berada pada kriteria tinggi dan upaya alumni dalam perintisan usaha mandiri berada pada kriteria cukup, maka rekomendasi selanjutnya yang ingin penulis sampaikan ditujukan kepada Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi, hendaknya kondisi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran kompetensi keahlian Tata Busana yang diajarkan pada kurikulum selanjutnya. Cara yang dapat ditempuh yaitu dengan mempertahankan mata diklat Membuka Usaha Busana agar tetap dapat diajarkan pada peserta diklat atau dengan cara mengadopsi materi-materi Membuka Usaha Busana pada materi

kompetensi kewirausahaan kurikulum 2004, serta dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat guna memotivasi dan meningkatkan upaya peserta diklat dalam kegiatan perintisan usaha mandiri di bidang busana.

Penelitian ini terbatas pada kontribusi hasil belajar Membuka Usaha Busana terhadap upaya perintisan usaha mandiri pada Alumni Program Keahlian Tata busana SMK Negeri 3 Cimahi angkatan 2002 dan 2003 yang merintis usaha modiste. Rekomendasi yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang besarnya motivasi alumni dalam upaya perintisan usaha mandiri bidang busana.

